

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut, *Pertama*, konsep Pendidikan akhlak menurut Said Nursi mengacu pada tiga aspek, yaitu akhlak kepada Allah, akhlak kepada manusia, dan akhlak kepada alam semesta. akhlak kepada Allah sebagai hubungan antara makhluk dan Pencipta, sementara akhlak kepada manusia sebagai hubungan antar sesama makhluk. Sedangkan akhlak kepada alam semesta sebagai bentuk hubungan antar makhluk hidup, sekaligus menjalankan tugas manusia sebagai khalifah di muka bumi.

Adapun metode dasar yang digagas Said Nursi adalah “menggabungkan” ilmu-ilmu agama dengan ilmu-ilmu pengetahuan modern. Tujuannya adalah bahwa ilmu-ilmu pengetahuan modern dan sains akan membenarkan dan memperkuat kebenaran-kebenaran dalam agama Islam dan membentuk akhlak yang mulia.

Kedua, melihat dari kondisi dan problematika yang terjadi dalam dunia Pendidikan Islam di Indonesia, maka konsep Pendidikan Akhlak dalam pandangan Said Nursi relevan dan dapat diterapkan untuk membantu mengatasi permasalahan problematika yang ada. Berkaitan dengan kondisi dan problematika Pendidikan Islam masa kini, yaitu dikotomi antara ilmu

modern dengan ilmu agama, maka metode Said Nursi relevan dengan kondisi masakini, sebab metode dasar Said Nursi adalah “menggabungkan” ilmu-ilmu agama dengan ilmu-ilmu pengetahuan modern.

Disamping itu, Pendidikan Islam sebagai sub-sistem Pendidikan Nasional Indonesia ikut andil dalam memperbaiki moral bangsa sebagai salah satu tujuan Pendidikan. Oleh sebab itu, maka konsep Pendidikan akhlak Said Nursi relevan dengan kondisi moral bangsa Indonesia yang mengalami dekadensi dengan cara pembinaan Iman dan Akhlak serta menempatkan manusia sebagai khalifah di bumi.

B. Kritik dan Saran

Penelitian ini mencoba menemukan hal baru mengenai konsep Pendidikan akhlak dari seorang tokoh yang tidak bisa disebut sebagai tokoh pendidikan, akan tetapi kenyataan juga tidak menolak beliau sebagai seorang pendidik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep Pendidikan Akhlak dalam pandangan Said Nursi relevan bisa dijadikan tawaran baru dalam dunia Pendidikan, baik Pendidikan Islam maupun Pendidikan Nasional Indonesia. Penelitian ini hanya mengkaji relevansinya terhadap Pendidikan Islam di Indonesia, oleh sebab itu, sangat mungkin untuk diadakan penelitian lebih lanjut mengenai konsep Pendidikan akhlak Said Nursi dan relevansinya

terhadap Pendidikan Nasional Indonesia atau misalnya saja Pendidikan karakter di Indonesia.

Hal tersebut perlu dilakukan untuk menambah wawasan dan kekayaan khazanah keilmuan Islam khususnya di bidang Pendidikan, dan mungkin bisa jadi menjadi tawaran baru bagi permasalahan-permasalahan dalam dunia Pendidikan.

C. Penutup

Alhamdu lillahi rabbi al-'alamin dengan Rahmat dan Berkah dari Allah swt. akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Konsep Pendidikan Akhlak menurut Said Nursi dan relevansinya terhadap Pendidikan Islam di Indonesia”. Peneliti menyadari bahwa dalam kajian ini masih banyak terjadi kesalahan baik dari segi teknis penulisan maupun analisis. Akhirnya, dengan izin Allah mudah-mudahan karya tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan juga peneliti serta memberikan sumbangan positif bagi ilmu pengetahuan. Seperti kebanyakan orang pada umumnya yang tidak jauh dari salah dan kekurangan, maka peneliti menerima kritik dan saran yang membangun bagi kajian ini.